

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Pada penelitian ini telah terbukti bahwa terdapat hubungan antara *perceived leadership autocratic style* dan stres kerja pada karyawan departemen quality assurance PT.X. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *perceived leadership autocratic style* dan stres kerja. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi *leadership autocratic style* maka semakin rendah stres kerja.
2. Pada penelitian ini juga terbukti bahwa terdapat hubungan antara *perceived leadership democratic style* dan stres kerja pada karyawan departemen quality assurance PT.X. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *perceived leadership democratic style* dan stres kerja. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi *leadership democratic style* maka semakin tinggi stres kerja.
3. Sedangkan hubungan antara *perceived leadership laissez faire style* dan stres kerja pada karyawan departemen quality assurance PT.X. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tidak ada hubungan yang signifikan antara *perceived leadership laissez faire style* dan stres kerja.

1.2. Saran

1.2.1. Saran Praktis

Bagi pihak manajemen PT.X diharapkan untuk memperhatikan kondisi karyawan, khususnya pada departemen quality assurance, terutama pada karyawan divisi validasi proses.

Perusahaan bisa melakukan evaluasi kepemimpinan setiap tahunnya serta menambah fitur ataupun sumber daya pekerjaan agar para karyawan tetap merasa aman dan bisa bekerja dengan baik.

Bagi karyawan diharapkan untuk tetap memiliki persepsi dan evaluasi yang positif terhadap perusahaan dan pemimpin dalam keadaan apapun, serta melakukan evaluasi pada pribadi masing-masing karyawannya terkait kemampuan dan kinerja yang telah diberikan.

1.2.2. Saran Teoritis

Saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa adalah:

- a. Melakukan peninjauan terhadap faktor-faktor lain yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, serta memperbanyak jumlah subjek dan mengumpulkan data yang lebih mendalam agar dapat memperkaya hasil yang didapatkan.
- b. Memperhatikan bahasa dalam penulisan skala, baik bahasa yang digunakan pada petunjuk pengisian skala maupun penulisan item serta respon jawaban, agar lebih mudah dimengerti oleh subjek penelitian.
- c. Melakukan pengamatan pada saat penelitian dilakukan, guna menghindari ketidaksesuaian data yang diberikan oleh subjek. Serta melakukan peninjauan terhadap faktor-faktor lain seperti lingkungan, kepuasan kerja, kompensasi, masalah ekonomi, masalah internal individu serta kepribadian dan karakter yang melekat dalam diri seseorang
- d. Memperhatikan teori yang dipakai, apakah terikat dengan budaya tempatnya berasal atau tidak, serta melakukan penilaian apakah teori yang digunakan cocok digunakan di tempat penelitian yang akan dilakukan atau tidak.